

**IMPLEMENTASI PROGRAM CAPACITY BUILDING INDONESIA-
AUSTRALIA FISHERIES SURVEILLANCE FORUM DALAM
PENANGGULANGAN ILEGAL, UNREPORTED, AND UNREGULATED
(IUU) FISHING TAHUN 2017-2019**

MUHAMMAD RAFI ARDIN DARMAWAN

ABSTRAK

Indonesia yang merupakan negara kepulauan menjadikan wilayah laut sebagai titik vital bagi kehidupan ekonomi dan keamanan. Australia merupakan salah satu kekuatan regional di kawasan Pasifik yang menjadikan Indonesia sebagai Buffer State. Kedua negara ini memiliki tujuan yang sama untuk memerangi IUU fishing. Salah satu caranya adalah melalui kerjasama IAFSF dan salah satu programnya adalah Capacity Building. Dalam penelitian ini, saya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan implementasi program capacity building Indonesia Australia terhadap IUU Fishing tahun 2017-2019 dengan teknik pengumpulan data, wawancara dan studi literatur. Saya mendapatkan data primer dan sekunder serta Teknik Triangulasi sebagai Teknik Validitas Data. Dalam melaksanakan program capacity building, Armada Indonesia belajar tentang bahasa Inggris, alat-alat pengawasan wilayah laut, teori pengawasan dan penanggulangan IUU Fishing, dan bagaimana Australia menanggapi IUU kegiatan penangkapan ikan di negaranya. Selain itu, masih terdapat inefisiensi dalam pelaksanaan program peningkatan kapasitas. Dan ini menjadi kendala dalam penanganan IUU Fishing. Program peningkatan kapasitas IAFSF seharusnya menjadi program yang paling berdampak terhadap pemberantasan IUU Fishing di Indonesia, namun hasil dari program tersebut masih belum merata. dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas, selain mengadakan sosialisasi kepada masyarakat sekitar terkait IUU Fishing.

Kata Kunci : Kerjasama Maritim, Peningkatan Kapasitas, IUU Fishing, Indonesia-Australia

**IMPLEMENTATION OF THE INDONESIA-AUSTRALIA FISHERIES
SURVEILLANCE FORUM CAPACITY BUILDING PROGRAM IN
MANAGING ILLEGALL, UNREPORTED, AND UNREGULATED (IUU)
FISHING 2017-2019**

MUHAMMAD RAFI ARDIN DARMAWAN

ABSTRACT

Indonesia, which is an archipelagic country, makes the marine area the vital points for economic life and security. Australia is one of the regional powers in the Pacific region making Indonesia as Buffer State. These two countries have a common goal to fighting IUU fishing. One way is through IAFSF collaboration and one of its programs is the Capacity Building. In this study, I used descriptive qualitative research to describe the implementation of Indonesia Australia's capacity building program against IUU Fishing in 2017-2019 with data collection techniques, interviews and literature studies. I gets primary and secondary data and the Triangulation Technique as a Data Validity Technique. In implementing the capacity building program, the Indonesian Fleet learned about English, marine area surveillance tools, the theory of IUU Fishing surveillance and countermeasures, and how Australia responds to IUU fishing activities in their country. In addition, there are still inefficiencies in the implementation of capacity building programs. And this is an obstacle in handling IUU Fishing. The IAFSF capacity building program should be the program that has the most impact on combating IUU fishing in Indonesia, but the results of the program are still not evenly distributed. In tackling IUU Fishing, funds must be allocated to improve quality and quantity, in addition to holding outreach to the surrounding community related to IUU Fishing.

Keywords : Maritime Cooperation, Capacity Building, IUU Fishing, Indonesia-Australia